

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KEPERAWATAN

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PENDAMPINGAN DUKUNGAN KELUARGA YANG MEMILIKI KELUARGA DENGAN SKIZOFRENIA TERHADAP TINGKAT KESEMBUHAN DAN LAMA RAWAT DI RUMAH SAKIT JIWA ISLAM KLENDER

Mahyar Suara¹, Asep Barkah², Isnaeni³

¹Prodi Keperawatan, STIKES Abdi Nusantara

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 20 Des 2017

Disetujui: 22 Feb 2018

KONTAK PENULIS

Mahyar Suara
Prodi Keperawatan,
STIKES Abdi Nusantara

ABSTRAK

Pendahuluan: Skizofrenia adalah kekacauan jiwa yang serius ditandai dengan kehilangan kontak pada kenyataan (psikosis), halusinasi, khayalan (kepercayaan yang salah), pikiran yang abnormal dan mengganggu kerja dan fungsi sosial (Priyanto, 2013). WHO menyebutkan masalah gangguan jiwa di seluruh dunia sudah menjadi masalah yang sangat serius dengan angka perkiraan saat ini terdapat 450 juta orang mengalami gangguan jiwa dengan ratio rata-rata 1 dari 4 orang di dunia..

Metode: Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan peningkatan pengetahuan dan dukungan keluarga yang mempunyai anak skizofrenia.

Hasil: Hasil kegiatan penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap pasien skizofrenia.

Kesimpulan: Implikasi dari hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah perlu dilakukannya penyuluhan terkait dengan pentingnya dukungan keluarga untuk pasien skizofrenia

Kata Kunci: Pengetahuan, skizofrenia, dan penyuluhan,

1. PENDAHULUAN

Dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal

yang melindungi seseorang dari efek stress yang buruk (Kaplan dan Sadock, 2014). Dukungan keluarga

menurut Friedman (2015) adalah sikap, tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya, berupa dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Friedman (2015) menyatakan dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga dipandang sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan.

Dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya kekambuhan penderita skizofrenia adalah kurangnya peran serta keluarga dalam perawatan terhadap anggota keluarga yang menderita penyakit tersebut. Salah satu penyebabnya adalah karena keluarga yang tidak tahu cara menangani perilaku penderita di rumah. Keluarga jarang mengikuti proses keperawatan penderita karena jarang mengunjungi penderita di rumah sakit, dan tim kesehatan di rumah sakit juga jarang melibatkan

keluarga (Anna K, dan Nurdiana, 2015).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis di rumah sakit jiwa islam klender didapatkan angka kejadian skizofrenia sangat tinggi bahkan setiap tahunnya ada peningkatan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah dengan memberikan penyuluhan tentang dampak dari penyalahgunaan narkoba. Sasaran dalam program pengabdian ini adalah keluarga yang anggotanya memiliki skizofrenia di rumah sakit jiwa islam klender.

Pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan dengan dua topik yang masing-masing berdurasi 2x50 menit yang kemudian dilanjutkan dengan Tanya jawab. Topik dalam pengabdian masyarakat ini berupa:

a. Dukungan keluarga terhadap tingkat kesembuhan dan lama rawat
Evaluasi dilakukan pada awal dan akhir penyuluhan dengan melakukan pre dan post test pada hari yang sama dengan kuesioner tentang pengetahuan dan peningkatan.

3. HASIL

Peserta penyuluhan ini dilakukan kepada keluarga pasien yang mengalami skizofrenia rata-rata usianya 46 tahun. sebagian besar laki-laki (60.0%) (Table 1)

Tabel 1. Data Demografi keluarga

Jurnal Antara Pengmas	Vol. 1	No. 1	Januari-Juni	Tahun 2018
-----------------------	--------	-------	--------------	------------

yang memiliki keluarga skizofrenia

Karakteristik	n	F(%)	Mean
Usia			46
Jenis Kelamin			
Laki-laki	12	60.0	
Perempuan	8	40.0	

Tabel 2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap pasien dengan skizofrenia

Tingkat Pengetahuan	Pre-test		Post-test	
	n	%	n	%
Pengetahuan baik	6	30.0	12	60.0
Pengetahuan kurang	14	70.0	8	40.0

Hasil kegiatan penyuluhan dengan keluarga pasien yang mengalami skizofrenia didapatkan adalah sebelum dilakukan penyuluhan, tingkat pengetahuan peserta penyuluhan tentang dukungan keluarga adalah kurang (70.0%) dan setelah diberikan penyuluhan, tingkat pengetahuan baik meningkat menjadi 60.0%.

4. PEMBAHASAN

Hasil penyuluhan kepada keluarga dengan pasien skizofrenia didapatkan pengetahuan terhadap Dukungan Keluarga Kepada Pasien Skizofrenia di RSJI Klender dari 20 responden. Keluarga yang mendukung sebanyak 12 responden (60.0%).

Berdasarkan teori Notoadmodjo (2007), pengetahuan berhubungan dengan pendidikan formal yang didapat oleh seseorang, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin luas pengetahuannya dan pemahamannya tentang informasi juga lebih baik. Menurut Meliono (2007),

pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, media dan keterpaparan informasi.

Hasil penyuluhan ini menunjukkan hasil positif, dimana peningkatan pengetahuan kepada keluarga untuk proses penyembuhan pasien meningkat.

KESIMPULAN

Penyuluhan tentang peningkatan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap pasien skizofrenia dapat meningkatkan pengetahuan tentang proses penyembuhan pasien lebih cepat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Stuart, G.W. 2016. Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5. Jakarta: egc.
- House, D, 2015. Pendekatan Holistik pada Gangguan Jiwa. Jakarta : FKUI
- Khan, w. F., 2015. Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa. Edisi 9. Surabaya : Airlangga Universitas press.
- Allender, A & Muhith, A. 2014. Dasar-Dasar Keperawatan Jiwa. Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam, Neil. 2016. Psikologi Kesehatan. Jakarta : EGC
- Nursalam. 2016. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika.
- Khowing self, L, 2014. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. EGC. Jakarta.
- Irmansyah, I. 2014. Keperawatan Jiwa. Refika Aditama. Bandung.
- Penyalahgunaan Narkoba Pada remaja. Jakarta : Universitas

Indonesia

Notoatmodjo, 2013. Metodologi
penelitian kesehatan.

Jakarta : PT Rineka Cipta

Freidmajn, M.M. 2014.

Keperawatan Keluarga,

Teori dan Praktik Edisi 36

Jakarta: Egc. Kaplan, A

Sadock. 2015. Ilmu

Keperawatan. Jakarta:

Widya Medika